

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di negara-negara yang sudah maju, pendidikan dipandang sebagai sarana utama untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Untuk beberapa masalah tertentu, kesejahteraan bangsa dibebankan ke pundak sekolah dan universitas. di akui bahwa kritik - kritik sering muncul tentang sistem pendidikan yang sering berubah dan tidak seimbang, kurikulum yang kurang tepat dengan pelajaran yang terlalu banyak dan tidak berfokus pada hal-hal yang seharusnya diberikan, dan lain sebagainya. Namun masalah yang paling parah pada setiap sistem pendidikan yaitu kurangnya evaluasi yang efektif.

Pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaan siswa. Guru dan dosen sebagai ujung tombak pendidikan dalam proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memperdayakan peserta didik menjadi cerdas, manusia yang berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik, misalnya melalui proses belajar.

Pendidikan senantiasa merupakan tanggung jawab bagi setiap warga negara. Tanggung jawab ini merupakan suatu tantangan yang perlu direalisasikan sebagai pendorong kemajuan pembangunan pendidikan di Indonesia umumnya dan mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang antara lain membentuk manusia Indonesia agar menjadi terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Hal ini mutlak diperlukan karena hanya manusia terampil, cerdas, dan berbudi pekerti luhur yang dapat mempercepat pembangunan. Namun demikian, pendidikan sebagai suatu sistem bukanlah merupakan suatu hal yang baku yakni yang terus-menerus disoroti oleh berbagai kalangan, baik di kalangan pemerintah, maupun di kalangan masyarakat.

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang, karena sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan, kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 adalah, “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Berdasarkan pengertian, fungsi dan tujuan pendidikan di atas, pendidikan dapat diartikan sebagai proses penyiapan manusia untuk berkembang dan berlatih menjadi manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepribadian untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia.

Manfaat studi penelusuran menurut Setiawan dan Muntaha 2000:68. Dalam (Suyati.2010) adalah sebagai bahan masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar; sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum yang berlaku; sebagai bahan untuk mengevaluasi materi-materi perkuliahan; sebagai bahan untuk mengevaluasi daya adaptasi lulusan di tempat kerja; sebagai bahan untuk mengevaluasi angka pengangguran alumni dan mencari solusinya dan dijadikan alat membentuk jaringan informasi.

Pada umumnya kita perlu gambaran mengenai keberadaan, kerja, dan kegiatan yang dilakukan lulusan prodi geografi dalam dunia globalisasi saat ini. Serta akan menjadi gambaran terhadap kurikulum lembaga pendidikan, khususnya Fakultas MIPA, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan Prodi Pendidikan Geografi UNG.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis ingin meneliti tentang deskripsi penelusuran dan evaluasi alumni program studi pendidikan geografi UNG. Oleh karenanya penulis memberi judul **“Deskripsi dan Evaluasi Alumni Program Studi Pendidikan Geografi UNG”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Latar belakang yang dikemukakan diatas menimbulkan beberapa masalah yang berkaitan dengan alumni Program Studi Pendidikan Geografi UNG. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Minimnya informasi tentang kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Geografi UNG
2. Belum tersedia data tentang jenis-jenis pekerjaan yang diperoleh lulusan Program Studi Pendidikan Geografi UNG

3. Belum diperoleh data tentang penyebaran lulusan Program Studi pendidikan Geografi UNG, baik berdasarkan bidang pekerjaan yang diperoleh maupun penyebaran secara geografis.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka persoalan yang diteliti melalui studi ini dapat dirumuskan: Bagaimana gambaran kondisi lulusan Program Studi Pendidikan Geografi UNG ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi lulusan Program Studi Pendidikan Geografi UNG.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan kajian dalam rangka pengembangan bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan geografi. Sementara itu secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Program Studi Pendidikan Geografi UNG dalam membuat kebijakan terkait dengan proses pembelajaran, penetapan muatan kurikulum, dan pemberdayaan lulusan Program Studi Pendidikan Geografi UNG ke depan.